

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan, khususnya pada BUMDes Cempaka Jaya, telah berjalan dengan baik sesuai rencana program kerja. Kegiatan yang difokuskan pada implementasi media sosial sebagai sarana optimalisasi pemasaran sektor perikanan air tawar berhasil memberikan dampak positif bagi BUMDes. Melalui pembuatan akun email resmi, pembuatan dan aktivasi akun media sosial (Instagram dan Facebook), serta pelatihan pengelolaan media sosial, BUMDes kini memiliki identitas digital yang kredibel, sistem komunikasi yang lebih profesional, dan sarana promosi yang efektif. Hasil kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia BUMDes dalam bidang pemasaran digital, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas hingga ke tingkat regional dan nasional. Secara keseluruhan, program PKPM ini telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan ekonomi desa melalui pemanfaatan teknologi digital.

3.2 Saran

1. Bagi BUMDes Cempaka Jaya, diharapkan dapat mengelola dan mengembangkan akun media sosial yang telah dibuat secara konsisten, baik melalui unggahan konten berkualitas, interaksi aktif dengan audiens, maupun penggunaan strategi promosi digital yang tepat sasaran.
2. Bagi Pemerintah Desa Pauh Tanjung Iman, disarankan untuk terus memberikan dukungan dan pendampingan terhadap program digitalisasi desa, sehingga pemanfaatan teknologi dapat berjalan berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.
3. Bagi pengurus BUMDes Cempaka Jaya, penting untuk mengikuti pelatihan lanjutan terkait digital marketing, desain konten, dan manajemen usaha agar kemampuan promosi dan pengelolaan usaha semakin meningkat.

4. Bagi mahasiswa pelaksana PKPM selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program yang sudah ada, sekaligus menambahkan inovasi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa.

3.3 Rekomendasi

1. Penguatan Manajemen Media Sosial

BUMDes Cempaka Jaya perlu menyusun rencana konten secara berkala agar unggahan di media sosial menjadi lebih konsisten. Disarankan untuk membentuk tim kecil yang khusus bertanggung jawab dalam pengelolaan akun digital. Dengan demikian, promosi dapat dilakukan secara lebih profesional dan berkelanjutan.

2. Pelatihan Lanjutan Digital Marketing

Pengurus BUMDes sebaiknya mengikuti pelatihan lanjutan yang berkaitan dengan pemasaran digital. Pelatihan ini mencakup:

- Desain grafis
 - Analisis kinerja media sosial
 - Penggunaan iklan berbayar seperti Facebook Ads dan Instagram Ads
- Hal ini penting agar keterampilan yang dimiliki semakin berkembang dan mampu meningkatkan daya saing produk.

3. Diversifikasi Saluran Pemasaran

Selain memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram dan Facebook, BUMDes dianjurkan untuk memperluas pemasaran melalui platform marketplace seperti Shopee dan Tokopedia. Pemanfaatan WhatsApp Business juga sangat relevan sebagai media komunikasi langsung dengan konsumen agar transaksi menjadi lebih mudah dan cepat.

4. Kolaborasi dan Kemitraan

BUMDes dapat memperkuat jaringan dengan melakukan kerja sama bersama UMKM kuliner, rumah makan, serta komunitas pecinta ikan untuk memperluas pasar. Dukungan dari pemerintah desa maupun Karang Taruna

juga dapat menjadi mitra penting dalam memperkuat promosi berbasis komunitas.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Perlu dilakukan evaluasi secara rutin terhadap kinerja media sosial, seperti pertumbuhan pengikut, interaksi audiens, dan peningkatan penjualan. Monitoring ini dapat dilaksanakan setiap tiga hingga enam bulan agar strategi pemasaran digital selalu relevan dengan perkembangan pasar.